

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dipaparkan pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis. Pada metode penelitian akan terdapat objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan pembahasan terkait penelitian.

Metode penelitian diawali dengan adanya objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai apa yang ada dalam penelitian ini. Pada desain penelitian akan dijelaskan tata cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Lalu, akan terdapat pembahasan Variabel penelitian yang berisi penjabaran variabel beserta pengertiannya dan data apa saja yang bisa digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga akan memaparkan Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta pembahasan teknik analisis data yang berisikan mengenai metode analisis beserta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang digunakan.

#### A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2020. Data yang diteliti adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 17 perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang penulis dapatkan dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu <https://www.idx.co.id>





## B. Desain penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif. Hal ini karena variabel yang diteliti bersifat kuantitatif. Berdasarkan Schlinder, (2019:74) ada delapan persepektif untuk mengklasifikasi desain penelitian, yaitu:

### 1. Tujuan Studi

Penelitian merupakan penelitian kausal-eksplanatori karena memiliki tujuan untuk mencari serta menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu bagaimana variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### 2. Kemampuan peneliti dalam memanipulasi variabel

Penelitian dilakukan setelah terjadinya peristiwa sehingga penulis tidak dapat mengendalikan atau mengontrol variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak dimanipulasi, Pengendalian peneliti atas variabel masuk dalam model *ex post facto*.

### 3. Cangkupan Topik

Penelitian tergolong penelitian statistik karena menggunakan perhitungan statistik dengan tujuan mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

### 4. Penekanan pengukuran teknik penelitian

Penelitian ini diuji secara kuantitatif dimana tertarik terhadap kuantitas, frekuensi, dan besarnya suatu fenomena yang merupakan dasar studi statistik

### 5. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu pengamatan (*monitoring*) Sebab data yang dipergunakan untuk penelitian penulis peroleh dengan pengamatan dan pencarian informasi terhadap laporan keuangan tahunan



perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020

## 6. Lingkungan Penelitian

Penelitian berdasarkan lingkungan penelitian termasuk dalam studi lapangan (*field setting*) karena data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari data yang ada di lingkungan nyata dan sebenarnya yaitu data-data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 7. Dimensi Waktu

Penelitian berdasarkan dimensi waktu merupakan gabungan antara *cross sectional* dan *time series* karena penelitian dilakukan sekali dan menggunakan data dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam waktu periode 2018-2020.

## 8. Persepsi Peserta

Penelitian menggunakan data sekunder yang telah disediakan Bursa Efek Indonesia (BEI) , sehingga penelitian tidak menimbulkan penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta tidak mempengaruhi kesadaran persepsi partisipan.

## C Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk penelitian adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian adalah agresivitas pajak. Variabel independen adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *capital intensity*.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen



dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang menggunakan indikator Current ETR (*Effective Tax Ratio*). CETR diperoleh dengan cara pajak kini dibagi dengan pendapatan sebelum pajak. CETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Menurut Setyoningrum, (2019) Beban pajak kini dianggap lebih relevan dalam menggambarkan besaran pajak pada tahun berjalan. Legowo et al., (2021) mengatakan penggunaan beban pajak kini sebagai ukuran ETR dapat menghilangkan kelemahan ETR yang tidak mempertimbangkan adanya beda temporer (*temporary book-tax difference*) yang terjadi karena beban pajak yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan mengandung beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan merupakan hasil dari adanya beda temporer.

Pada tahun 2018 dan 2019 berdasarkan UU no 36 tahun 2008 pasal 17 mengenai besaran tarif pajak untuk WP badan sebesar 25 %. Sehingga, jika perusahaan memiliki *current effective tax rate* kurang dari 25% perusahaan tersebut tergolong melakukan agresivitas pajak. Jika perusahaan memiliki *current effective tax rate* lebih dari 25% maka perusahaan tidak melakukan agresivitas pajak (Abdillah & Nurhasanah, 2020) dan (Maulana et al., 2021)

Pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tarif pajak untuk WP badan sebesar 22% sehingga, jika perusahaan memiliki *current effective tax rate* kurang dari 22% perusahaan tersebut tergolong melakukan agresivitas pajak. Jika perusahaan memiliki *current effective tax rate* lebih dari 22% maka perusahaan tidak melakukan agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Variabel independen atau disebut juga variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### a) Ukuran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan berdasarkan jumlah karyawan, total aset, total penjualan atau peringkat indeks. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rasio natural logarithm dari jumlah aset perusahaan. Menurut Fahrani et al., (2018) Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset karena besarnya total aset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga didapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data total aset perlu di Ln kan. Sejalan dengan Leksono et al., (2019) yang menggunakan natural logarithm (Ln) dalam penelitiannya dengan tujuan untuk mengurangi ketidakstabilan data yang berlebihan pada data tanpa mengubah proporsi nilai awal aslinya. Berdasarkan Leksono et al., (2019:308) Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aktiva)$$

### b) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara, tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan dibandingkan satu sama lain. Menurut Kasmir, (2019:196), rasio profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rumus untuk profitabilitas berdasarkan Kasmir, (2019) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan ROA karena ROA adalah indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka performa perusahaan semakin bagus dan sebaliknya, semakin rendah ROA maka semakin buruk performa perusahaan.

### c) Capital intensity

Capital intensity menjelaskan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk aset tetap seperti mesin, bangunan, dan peralatan untuk memperoleh keuntungan. Pengukuran *capital intensity* menggunakan perbandingan rasio aset tetap bersih terhadap total aset, atau berdasarkan Hidayat & Fitria, (2018) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin besar total aset tetap perusahaan akan semakin besar juga beban penyusutannya yang akan menyebabkan laba perusahaan semakin menurun, sehingga pajak terutang perusahaan juga akan semakin menurun. Dibawah ini merupakan tabel ringkasan mengenai pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian :

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Agresivitas Pajak	Dependen	$Current\ ETR = \frac{Beban\ Pajak\ Kini}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aktiva)$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$	Rasio
Capital Intensity	Independen	$capital\ intensity = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan dokumentasi dalam mengumpulkan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Schlinder, 2019:107) dimana penulis menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Populasi Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019.

Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan secara lengkap serta terdapat ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, dan agresivitas pajak selama periode 2018 – 2020.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak rugi sebelum pajak periode 2018 – 2020.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah (IDR).
5. Perusahaan manufaktur terdaftar (listing) di BEI selama periode 2018-2020.
6. Current ETR 2018-2019 dibawah 25%, current ETR 2020 dibawah 22%

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2018-2020	201
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan variabel secara tidak lengkap.	(7)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(48)
Perusahaan dengan mata uang selain rupiah	(31)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Perusahaan yang baru listing dan delisting selama periode 2018-2020	(45)
Current ETR 2018-2019 diatas 25%, current ETR 2020 diatas 22%	(51)
Data Outlier	(2)
Jumlah sampel pertahun	17
Jumlah data diteliti ( x 3 tahun )	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25 berikut teknik yang digunakan untuk penelitian :

### 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan Ghozali, (2018:19) Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Metode ini bertujuan ntuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Uji kesamaan koefisien adalah pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui apakah penggabungan data penelitian selama tiga tahun antara data time series dan cross sectional dapat dilakukan (pooling). Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut untuk menguji pengaruh variable independen terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variable dependen perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terdahulu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan variable dummy.

Model persamaan koefisien yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CuETR = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 CAPINT + \beta_4 DT1 + \beta_5 DT2 + \beta_6 DT1 * SIZE + \beta_7 DT1 * ROA + \beta_8 DT1 * CAPINT + \beta_9 DT2 * SIZE + \beta_{10} DT2 * ROA + \beta_{11} DT2 * CAPINT + \epsilon$$

**Keterangan :**

- CuETR = Agresivitas Pajak
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- ROA = Profitabilitas
- CAPINT = Capital Intensity
- DT1 = Variabel Dummy 1 ( kode 1 untuk tahun 2019 dan kode 0 untuk tahun 2018 dan 2020)
- DT2 = Variabel Dummy 2 ( kode 1 untuk tahun 2020, nilai “0” untuk tahun 2018 dan 2019)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_{11}$  = Koefisien Regresi
- $\epsilon$  = Error

**Kriteria pengambilan keputusan :**

- a) Apabila nilai Sig dummy > nilai  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling sehingga pengujian data penelitian selama periode penelitian dapat dilakukan sekali saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b) Apabila nilai Sig dummy  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat di lakukan pooling sehingga pengujian data penelitian harus di lakukan per tahun.

**3. Uji Asumsi Klasik**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**3. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

**a. Uji Normalitas**

Berdasarkan Ghozali, (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada pengujian t dan F diansumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila tidak sesuai, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $>$   $\alpha$  (  $\alpha = 0.05$ ), maka data residualnya berdistribusi normal.
- 2) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $<$   $\alpha$  (  $\alpha = 0.05$ ), maka data residualnya tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Berdasarkan Ghozali, (2018:107) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Jika variabel independen ditemukan berkolerasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan 0 (nol). Cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari dua hal, yaitu nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan kata lain, setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ . Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Ghozali, (2018:111) pengujian dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam bentuk regresi linier antara kesalahan perancu pada periode t serta kesalahan perancu pada periode t- 1( sebelumnya). Bila terdapat korelasi disebut masalah autokorelasi. Permasalahan ini muncul karena residual( kesalahan pengganggu) tidak independen dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini selalu ditemui pada time series tertentu, karna“ gangguan” pada seseorang atau kelompok cenderung mempengaruhi“ gangguan” pada orang atau kelompok yang serupa pada periode selanjutnya. pada data cross- sectional, permasalahan autokorelasi relatif tidak sering terjadi karna“ gangguan” pada pengamatan yang berlainan berawal dari orang atau golongan yang berlainan. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini memakai metode uji

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*durbin watson (DW test)* untuk pengujian autokorelasi. Hipotesis pengujian ini adalah sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat autokorelasi ( $r = 0$ )

Ha : terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Tabel 3.3**

**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas berdasarkan Ghozali, (2018:137) bertujuan untuk menguji apakah model terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan uji-glejser yaitu dengan mengregresikan masing – masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual dengan ketentuan berdasarkan (Ghozali, 2018:142) sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Linear Berganda

Berdasarkan Ghozali, (2018:96) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak. Berikut adalah model regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{CAPIN} + \varepsilon$$

**Keterangan :**

Y: Agresivitas Pajak

SIZE : Ukuran Perusahaan

ROA: Profitabilitas

CAPIN : Capital Intensity

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi masing-masing variabel

$\varepsilon$  : error

**Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan :**

##### a. Uji Statistik F

Uji F berdasarkan Ghozali, (2018:98), disebut juga uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi ataupun diestimasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Menguji hipotesis menggunakan statistik F dengan kriteria sebagai pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai sig. F < 0,05 , maka tolak Ho yang berarti terdapat pengaruh antara variable independen secara simultan terhadap variable dependen.
- 2) Apabila sig > F 0,05, maka tidak tolak Ho, berarti tidak ada pengaruh antara variable independen secara simultan terhadap variable dependen.

#### b. Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan Ghazali, (2018:98) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel pengujiannya dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan analisis uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai sig-t > 0,05, Ha ditolak, Ho diterima sehingga variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.
- 2) Apabila nilai sig-t < 0,05, Ha diterima, Ho ditolak sehingga variabel independen terdapat cukup bukti dapat mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho1 :  $\beta_1 = 0$  , Ha1 :  $\beta_1 < 0$
2. Ho2 :  $\beta_2 = 0$  , Ha2 :  $\beta_2 > 0$
3. Ho3 :  $\beta_3 = 0$  , Ha3 :  $\beta_3 > 0$

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berdasarkan Ghazali, (2018:97) adalah untuk mengukur seberapa besar peranan variable independen secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai adjusted  $R^2$  dianjurkan untuk digunakan untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

